

## **Nono Sampono Prihatin Pilkada Serentak Jauh Dari Harapan Masyarakat Indonesia**

**Jakarta-senayan (16/12)**—Anggota Komite I DPD RI membidangi pertahanan dan keamanan (Hankam), Pemerintahan Daerah (Pemda) dan Otonomi Daerah (Otda), Nono Sampono prihatin atas pelaksanaan pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak yang baru saja terlaksana jauh dari harapan masyarakat Indonesia. Sebagaimana diketahui perhelatan pilkada serentak 9 Desember 2015 yang lalu diikuti oleh sejumlah 224 Kabupaten, 36 kota dan 9 provinsi se-Indonesia.

“Dari pengawasan yang saya lakukan pasca pencoblosan dalam pilkada serentak 09 Desember 2015 lalu, saya mengamati dan sangat prihatin atas pelaksanaan pilkada serentak ini jauh dari harapan yang diinginkan masyarakat Indonesia.” Ujar Nono Sampono saat diwawancara di kantornya.

Senator Indonesia asal Provinsi Maluku ini juga berpendapat bahwa dari pelaksanaan pilkada serentak ini memang adanya efisiensi waktu, akan tetapi tidak bisa dipungkiri ternyata pilkada serentak menimbulkan biaya yang tentunya jauh lebih besar. Selain itu, Nono Sampono juga menyampaikan bahwa pasca pengumuman hasil pemenang pilkada serentak nanti akan banyak permasalahan sengketa yang berakibat akan menumpuknya pengaduan ke Mahkamah Konstitusi.

“Kita bisa melihat memang sisi positif dari pelaksanaan pilkada serentak yaitu adanya efisiensi waktu, namun tidak bisa dihindari ternyata perhelatan pilkada serentak menelan biaya yang cukup besar. Belum lagi pasca pengumuman pemenang pemilu nantinya akan banyak sekali sengketa pilkada yang ajukan ke MK” Ungkap mantan Komandan Korps Marinir TNI AL ini di sela-sela wawancara.

Lebih lanjut, mantan Kepala Basarnas RI juga menilai bahwa pelaksanaan pilkada serentak yang baru saja berlangsung masih kental terjadinya transaksi *money politics* yang dilakukan oleh para kandidat yang bertarung. Oleh karena itu, mantan Komandan Paspampres ini menganggap bahwa kualitas dan hasil pemimpin yang lahir dari pilkada serentak ini jauh dari harapan yang diidamkan masyarakat serta berpotensi menjadi pemimpin yang terlibat masalah dikemudian hari.

“Saya mengamati dalam pelaksanaan pilkada serentak kali ini, masih sangat rentan terjadinya pelanggaran seperti operasi *money politics* yang dilakukan para kandidat yang bertarung. Oleh karena itu, secara pribadi saya cukup pesimis pemimpin yang dihasilkan dari proses seperti ini akan jauh dari harapan masyarakat serta berpotensi bermasalah nantinya.” Demikian tutup Nono Sampono.

**Letjen TNI Marinir (Purn) Dr. Nono Sampono, M.Si**

**Ketua Kaukus DPD RI Indonesia Timur dan Anggota DPD RI Dapil Maluku Periode 2014-2019; Mantan Komandan Korps Marinir; Mantan Komandan Paspampres, Mantan Gubernur Akademi Angkatan Laut, Mantan Kepala Basarnas RI**